

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE DENGAN CEO POWER SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI INDEKS SRI-KEHATI
TAHUN 2017-2021**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Akuntansi Syariah

Disusun Oleh:

Muskhafifah Zamzatun

19108040004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE DENGAN CEO POWER SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI INDEKS SRI-KEHATI
TAHUN 2017-2021**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Akuntansi Syariah

Disusun Oleh:

Muskhafifah Zamzatun
19108040004

Dosen Pembimbing Skripsi:

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc.
Nip 19920316 201903 2 018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1250/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* DENGAN *CEO POWER* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI INDEKS SRI-KEHATI TAHUN 2017-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSKHAFIFAH ZAMZATUN
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040004
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc
SIGNED

Valid ID: 64e421ab5464d



Penguji I
Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak
SIGNED

Valid ID: 64daf91b5e269



Penguji II
Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 64df9066c1632



Yogyakarta, 21 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e6b96485fbc

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Muskhaifah Zamzatun

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan yang diperlukan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muskhaifah Zamzatun

NIM : 19108040004

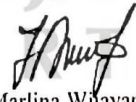
Judul Skripsi : *Pengaruh Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dengan CEO Power Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan yang Listing di Indeks SRI-KEHATI Tahun 2017-2021.*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dilakukan ujian munaqasyah. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta,
Pembimbing,


Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19920316 201903 2 018

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muskhafifah Zamzatun

NIM : 19108040004

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure dengan CEO Power Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks SRI-KEHATI Periode 2017-2021”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam bodynote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 05 Juni 2023

Penyusun,



Muskhafifah Zamzatun

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muskhafifah Zamzatun

NIM : 19108040004

Program Studi : Akuntansi Syariah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Corporate social Responsibility Disclosure* dengan CEO Power Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks SRI-KEHATI Periode 2017-2021”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada Tanggal 3 Juni 2023
Yang Menyatakan



Muskhafifah Zamzatun

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

Saat Kamu Sedang Malas Malasnya, Mungkin Ridho Allah Swt Ada Disitu.

(Abah Miftah Maulana Habiburrahman)

Gapapa jatuh dulu, jatuh bangun juga proses.

(Muskhafifah Zamzatun)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, tidak lupa Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Paiman dan Ibu Nur Kholifatun yang selalu memberikan do'a dan semangat tiada henti serta memberikan kasih sayang yang tak terhingga. Untuk keluarga besar, sahabat dan teman-teman yang telah mendukung dan selalu memberikan waktu, semangat dan motivasi kepada saya.

Terima kasih kepada Almamater Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ruang untuk belajar dan mendapatkan pengalaman semasa kuliah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zāi	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge

ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Ki
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta'marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamāh al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Ḍammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لَننْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
------------------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan hurufawal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* dengan *CEO Power* Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks SRI-KEHATI Periode 2017-2021” sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Strata Satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga kita senantiasa menjadi pengikutnya yang istiqomah berjuang dalam membumikan ajaran Islam.

Penyusun menyadari bahwa terdapat banyak pihak yang memberikan do’a, dukungan, serta bantuan, sehingga studi dan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah seharusnya penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati kepada pihak-pihak yang telah membantu secara materil maupun moril, yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, SE., M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.

5. Ibu Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi, nasihat, dan saran dalam proses menyelesaikan skripsi penulis.
6. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak dan Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan, saran dan penjelasan terkait perbaikan skripsi.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan pengetahuan dan wawasan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Paiman dan Ibu Nur Kholifatun serta adik tersayang Asyifa Nurma Khumayroh yang telah memberikan dukungan moril, materil maupun non materil, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta do'a tulus dan ikhlas yang tiada henti hingga penyusun sampai berada di titik ini.
10. Abah Miftah Maulana Habiburrahman dan Bunda Dwi Astuti Ningsih yang telah memberikan pengalaman, kasih sayang dan doa yang tulus dan ikhlas hingga penyusun sampai berada di titik ini.
11. Seluruh keluarga besar penyusun yang telah memberikan dukungan moril, materil maupun non materil, semangat, dan do'a dengan tulus dan ikhlas selama penyusun menempuh perkuliahan.
12. Keluarga besar Pondok Pesantren Ora Aji terkhusus para dewan asatidz, Kamar Kebag (Eyeh, Nurel, Hanoy, Dilse, Kak Jul, Watun, Kak Emi dan Mama Darren), Team Rusuh (Mbak Tri, Mbak Reni dan Mbak Intan) dan pengurus yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa serta memberikan kesempatan bagi penyusun untuk berproses dan berprogres untuk menjadi lebih dewasa.
13. Keluarga besar HMPS Akuntansi Syariah #21 #22 Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penyusun.

14. Sahabat dan juga teman-teman semuanya selama perkuliahan, Iswan Budianto, Ciwi-Ciwi Burger (Aliya, Mbak Diah, Ilul, Nirmala, Lalak, Efry, Arum dan Wafiq), Sabil, Zizah, Mas Misbah, Mbak Kuni, Mbak Minah dan yang lainnya yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, arahan, semangat, tempat curahan hati, tempat berkeluh kesah, dan yang selalu memberikan dorongan serta do'a.
15. Seluruh teman-teman seperjuangan keluarga besar Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan 2019 yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran hidup selama penyusun menempuh pendidikan strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
16. Dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, do'a, dan membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak bisa penyusun sebut satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan semua pihak mendapatkan balasan dan keberkahan dari Allah SWT. Penyusun menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penyusun hargai. Akhir kata, penyusun berharap semoga skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 03 Juni 2023

Penyusun,



Muskhafifah Zamzatun

NIM 19108040004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
1. Teori Stakeholder	17
2. Teori Legitimasi	19

3. Teori Ketergantungan Sumber Daya	20
4. <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (Pengungkapan CSR).....	22
5. Pakar Bisnis	23
6. Tingkat Pendidikan Dewan	25
7. Keragaman Usia Dewan	26
8. CEO Power	27
B. Telaah Pustaka	29
C. Pengembangan Hipotesis	37
1. Pengaruh Pakar Bisnis Terhadap Pengungkapan CSR.....	37
2. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dewan Terhadap Pengungkapan CSR...	39
3. Pengaruh Keragaman Usia Dewan Terhadap Pengungkapan CSR.....	41
4. <i>CEO Power</i> Sebagai Variabel Moderasi	43
D. Kerangka Berpikir	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	47
C. Teknik Pengumpulan Data.....	50
D. Sumber Data.....	51
E. Definisi Operasional Variabel.....	51
1. Variabel Dependen	51
2. Variabel Independen.....	54
3. Variabel Moderasi	57
F. Metode Analisis Data.....	59
1. Statistik Deskriptif	60
2. Uji Asumsi Klasik	60
3. Analisis Regresi Data Panel	62
4. Model Estimasi Regresi Data Panel	63
5. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	65

6. Analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	66
7. Pengujian Hipotesis	69
8. Koefisien Determinasi (R^2)	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	70
B. Analisis Data Penelitian	72
1. Analisis Statistik Deskriptif	72
2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	75
3. Analisis Regresi Data Panel	77
4. Uji Asumsi Klasik	79
5. Uji Hipotesis	81
6. Uji MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>)	85
C. Pembahasan	88
1. Pengaruh Pakar Bisnis terhadap Pengungkapan CSR	88
2. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pengungkapan CSR	90
3. Pengaruh Keragaman Usia Dewan terhadap Pengungkapan CSR	92
4. Pengaruh Pakar Bisnis terhadap Pengungkapan CSR dengan CEO Power sebagai Variabel Moderasi	93
5. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dewan terhadap Pengungkapan CSR dengan CEO Power sebagai Variabel Moderasi	94
6. Pengaruh Keragaman Usia Dewan terhadap Pengungkapan CSR dengan CEO Power sebagai Variabel Moderasi	96
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Implikasi	99
C. Keterbatasan dan Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	115
<i>CURRICULUM VITAE</i>	121

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	29
Tabel 3. 1 Daftar Sampel Perusahaan yang listing di Indeks SRI-KEHATI	49
Tabel 3. 2 Indikator Pengungkapan CSR GRI-G4.....	52
Tabel 4. 1 Daftar Sampel Perusahaan yang listing di Indeks SRI-KEHATI	70
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	72
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	75
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman.....	76
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	77
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel REM.....	78
Tabel 4. 7 Hasil Uji t (Parsial)	81
Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Simultan).....	83
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	84
Tabel 4. 10 Hasil Uji MRA (<i>Moderate Regression Analysis</i>)	85
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedastisitas	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	115
Lampiran 2: Analisis Statistik Deskriptif.....	120
Lampiran 3: Curriculum Vitae	121



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI tahun 2017-2021. Penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yaitu *CEO Power* untuk melihat apakah variabel tersebut dapat memoderasi hubungan antara variabel pakar bisnis, tingkat pendidikan dewan, dan keragaman usia dewan terhadap pengungkapan CSR. Pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan hasil akhir sebanyak 25 perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI dalam bentuk *unbalance data panel*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang diukur menggunakan *software* Eviews 9. Model analisis terbaik yang terpilih dalam penelitian adalah *Random Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pakar bisnis dan keragaman usia dewan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Disisi lain, variabel tingkat pendidikan dewan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Adapun, *CEO Power* tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kata Kunci : Pengungkapan CSR, Pakar Bisnis, Tingkat Pendidikan Dewan, Keragaman Usia Dewan, Variabel Moderasi



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Corporate Governance on CSR disclosure in companies listed on the SRI-KEHATI Index for 2017-2021. This study also uses a moderating variable, namely CEO Power, to see whether this variable can moderate the relationship between business expert variables, board education level, and board age diversity on CSR disclosure. The selection of the research sample used a purposive sampling method with the final result being 25 companies listed on the SRI-KEHATI Index in the form of unbalance data panels. The s analysis method used in this research is panel data regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) which is measured using EvIEWS 9 software. The best analysis model chosen in this study is the Random Effect Model. The results showed that the variables of business experts and board age diversity had a positive and significant effect on CSR disclosure. On the other hand, board education level variable has no effect on CSR disclosure. After using the CEO Power moderating variable, business experts have a negatif and significant effect on CSR disclosure. As for the educational level of the board and the diversity of the age of the board has no effect on CSR disclosure. CEO Power is unable to moderate the relationship between independent variable on dependent variable.

Keywords: CSR Disclosure, Business Experts, Board Education Level, Board Age Diversity, Moderation Variables

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat yang berkembang di seluruh dunia terkait pengungkapan informasi non-keuangan oleh perusahaan beberapa tahun terakhir ini, mengalami peningkatan yang signifikan, terlebih pengungkapan informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) (Gallego-Álvarez & Pucheta-Martínez, 2022). Menurut Khan (2019) partisipasi dunia usaha dalam menunjukkan rasa tanggung jawabnya terhadap lingkungan disekitar perusahaan adalah dengan mengembangkan program kepedulian kepada masyarakat disekitarnya yang biasa disebut dengan *Corporate social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Tidak jauh dari tujuan awal dilakukannya pengungkapan CSR adalah untuk memberikan informasi mengenai dampak kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan isu-isu ekonomi, sosial dan lingkungan untuk menuju pembangunan berkelanjutan bersama dengan para pemangku kepentingan (Sun et al., 2022). Pelaksanaan kegiatan CSR sangatlah penting bagi kelangsungan bisnis perusahaan. Pengungkapan CSR juga dapat menjadi sinyal positif yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan yang lain karena peduli terhadap lingkungan sekitarnya (Ramón-Llorens et al., 2018).

Gallego-Álvarez & Pucheta-Martínez (2022) menyatakan bahwa perusahaan menggunakan CSR untuk meningkatkan transparansi tentang sosial dan isu-isu lingkungan untuk mendapatkan pengakuan atas kewenangan yang

diberikan oleh masyarakat kepada pimpinan yang telah diberikan kekuasaan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Chen, Zhou, & Zhu (2019) mengungkapkan bahwa kinerja CSR perusahaan menjadi salah satu sorotan utama dari berbagai pihak, termasuk media massa, investor bahkan pihak pemeringkatan perusahaan. Yang mana, hal tersebut secara signifikan dapat memengaruhi reputasi dan operasional perusahaan. Dengan demikian, pengungkapan CSR memungkinkan perusahaan untuk membangun dan meningkatkan citra perusahaan mereka serta memberikan informasi yang berguna untuk keputusan investasi (Gallego-Álvarez & Pucheta-Martínez, 2022).

Persaingan pasar yang terjadi antar perusahaan saat ini semakin ketat dan intensif. Hal ini menyebabkan CSR menjadi salah satu mekanisme utama bagi perusahaan untuk meningkatkan reputasi mereka dan memperoleh keuntungan finansial, yang diharapkan dapat memajukan dan mensejahterakan perusahaan maupun pegawai yang bersangkutan (Shahab & Fosu, 2018). Di era baru-baru ini, kemajuan dalam tanggung jawab sosial perusahaan yang biasa disebut dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*) banyak diamati dan mendapat perhatian bisnis di banyak perusahaan. Hal tersebut berakibat meningkatnya ekspektasi pemegang saham untuk memenuhi tujuan sosial ekonomi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, perusahaan bisnis juga mendapatkan pengawasan yang ketat dari berbagai pihak seperti pemerintah, media masa dan lembaga pemeringkatan yang secara signifikan dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Khan et al., 2020).

Saat ini, telah banyak perusahaan di Indonesia yang membuat laporan berkelanjutan dengan mengacu pada standar pelaporan yang diterbitkan oleh the *Global Reporting Initiative* (GRI) hingga mampu menduduki peringkat tertinggi dari 27 negara ASEAN atas kepercayaan publik terhadap transparansi informasi pada *Sustainable Report*. Hal ini berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan oleh *GlobeScan* dan GRI pada tahun 2020 (Effendi, 2018). Indeks SRI-KEHATI merupakan salah satu indeks dari total 42 indeks saham yang ada di BEI. Indeks hijau atau yang biasa disebut indeks SRI-KEHATI adalah indeks yang diterbitkan oleh Yayasan KEHATI yang bekerja sama dengan BEI dan mengacu kepada *United Nations' Principles for Responsible Investment* (PRI). Dengan mengacu pada standar pemilihan yang menerapkan prinsip *Sustainable Responsible Investment* (SRI), sekarang indeks SRI-KEHATI menjadi satu-satunya rujukan bagi masyarakat atau calon investor yang berminat di perusahaan yang menitikberatkan pada isu-isu berkelanjutan di pasar modal Indonesia.

Indeks SRI-KEHATI berisikan 25 saham terbaik dari hasil penilaian kinerja ESG / CSR yang memiliki likuiditas yang baik. 25 saham tersebut akan dievaluasi ulang dan diperbaharui pada bulan Mei dan November pada tiap tahun (Kehati, 2021). Alasan dasar digunakannya indeks SRI-KEHATI dalam penelitian ini karena peneliti ingin melihat keterkaitan dan pengaruh *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan CSR di perusahaan yang mampu bertahan dan menjadikan perusahaan menjadi salah satu perusahaan

yang memiliki penilaian kinerja CSR dan memiliki likuiditas yang baik dan dapat masuk ke Indeks SRI-KEHATI.

Peneliti akan membahas lebih jauh mengenai pengungkapan CSR yang dipengaruhi oleh komponen tata kelola perusahaan pada perusahaan yang masuk dalam indeks SRI-KEHATI. Perusahaan yang masuk didalam indeks SRI-KEHATI sudah seharusnya telah lolos uji seleksi CSR dan likuiditas yang baik. Akan tetapi, pada kenyataannya masih ada beberapa perusahaan yang listing di Indeks tersebut namun masih terdapat kasus yang berkaitan dengan CSR. Ditemukannya penyimpangan CSR oleh Kementrian BUMN di PT Garuda Indonesia. Dugaan tersebut diperoleh dari bukti transfer yang terjadi di PT Garuda Indonesia kepada Ikatan Awak Kabin atau biasa disebut dengan Ikagi senilai 50 juta dengan tujuan pengiriman dana untuk pemilihan umum Ikagi 2019. Dana CSR yang seharusnya ditempatkan untuk kegiatan diluar perusahaan akan tetapi malah digunakan di internal perusahaan (Muthmainah, 2019).

Taman digital yang dibangun PT. TELKOM sebagai bentuk CSR PT. TELKOM cabang Bengkulu dinilai tidak efektif. Hal tersebut menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan PT TELKOM sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Pembangunan taman digital tersebut diharapkan akan dapat memberikan ruang dan fasilitas bagi pengguna yang ingin menggunakan layanan internet. Namun sangat disayangkan, hal tersebut tidak mendapatkan apresiasi yang baik dari masyarakat sekitar. Pembangunan taman digital di rasa kurang efektif, hal tersebut dapat dilihat dari sangat sedikitnya

masyarakat yang memanfaatkan layanan yang telah disediakan dan banyak sampah yang berserakan atau rumput-rumput yang tidak terawat (Martial, 2017).

Literatur menunjukkan bahwa CG memengaruhi pengungkapan sukarela perusahaan (Al-Lawati et al., 2021) terkhusus pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Albitar et al., 2022). Penelitian tentang pengaruh tata kelola perusahaan (CG) dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Studi yang dilakukan oleh Nursimloo (2020), Ghosh (2022) dan Álvarez & Pucheta-Martínez (2019) menemukan fakta bahwa dalam tata kelola perusahaan, dewan direksi memiliki peran penting terutama untuk meningkatkan transparansi perusahaan serta meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut studi tata kelola perusahaan yang diterbitkan oleh Filatotchev & Wright (2017) menganalisa bahwa penelitian mengenai komposisi dewan biasanya terlalu sederhana untuk memeriksa modal manusia dan sosial yang dimiliki dewan untuk pemantauan serta nilai tambah yang dimiliki perusahaan.

Kebijakan dewan direksi dalam upaya meningkatkan keterbukaan informasi perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Latar belakang dan pengalaman dewan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kebijakan direktur. Hal tersebut dapat menjadi modal manusia dan sosial yang didapatkan dewan selama menjabat di luar perusahaan. Inilah yang menjadikan analisis hubungan latar belakang anggota dewan dan

pengungkapan CSR sangat selaras dengan permasalahan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, karena kebijakan pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan berasal dari dewan direksi (Tibiletti et al., 2020).

Menurut Ramón-Llorens et al. (2018) karena kebijakan pengungkapan CSR berasal dari dewan direksi, maka pengungkapan keberlanjutan yang dilakukan sangat dipengaruhi oleh dewan direksi yang sedang menjabat. Dewan direksi mempunyai peran yang sangat vital pada perusahaan terutama pada penentuan strategi perusahaan dan pengambilan keputusan terkait kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan perusahaan. Analisis hubungan antara latar belakang dewan direksi dengan pengungkapan CSR sangat relevan dalam dunia tata kelola yang berkelanjutan. Dalam hal ini, peneliti mengikuti Jain & Jamali (2016) yang menyatakan bahwa kekuatan CEO dan dewan saling berinteraksi untuk membentuk kelompok yang pada dasarnya dapat memengaruhi hasil CSR perusahaan.

Keahlian yang diperoleh dewan saat menjabat di perusahaan sebelumnya dan latar belakang direksi menjadi lebih relevan daripada independensi dewan direksi atau dualitas non-CEO (Gul & Leung, 2004). Menurut Haynes & Hilman (2010) anggota dewan dapat menjadi penyedia 2 jenis modal yaitu modal manusia dan modal sosial. Jadi, saat dewan direksi memberikan keterampilan dan pengetahuannya, mereka memberikan efek modal manusia berupa keahlian masing-masing dewan. Selanjutnya, dewan direksi akan mengimplementasikan modal sosial yang dimilikinya ketika memberikan kemampuan dalam memperoleh sumber daya dan memelihara

hubungan dengan lingkungan atau organisasi eksternal. Sejalan dengan itu, Ramón-Llorens et al. (2018) juga menyoroti terkait pentingnya memelihara dan membangun hubungan sosial melalui tindakan berkelanjutan untuk menciptakan serta memelihara reputasi eksternal perusahaan. Pengalaman yang dimiliki dewan bisa berasal dari mana saja, seperti latar belakang pekerjaan sebelumnya, tingkat pendidikan dan sebagainya.

Menurut Ramón-Llorens et al. (2018) pakar bisnis merupakan anggota dewan direksi yang memiliki pengetahuan berdasarkan pengalaman mereka sebelumnya sebagai eksekutif di perusahaan sebelumnya. Mereka mampu memberikan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya di perusahaan lain sebagai orang dalam atau eksekutif untuk diterapkan di perusahaan yang sekarang. Keahlian yang diperoleh dewan sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan eksekutif di perusahaan lain akan berdampak positif bagi perusahaan, terutama saat proses pengambilan keputusan (Maswadi & Amran, 2022). Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa dewan dengan pakar bisnis memengaruhi kebijakan dan strategi perusahaan (Z. Li et al., 2022). Menurut teori ketergantungan sumber daya, anggota dewan dengan latar belakang dan pengalaman eksekutif yang beragam menunjukkan tingkat modal sosial dan manusia yang lebih tinggi dari yang lainnya, serta memiliki efek positif pada hubungan antara anggota dewan dan manajer yang pada saatnya dapat mendorong kegiatan CSR (Shropshire, 2010). Seperti yang dikemukakan oleh Khan et al. (2019) semakin

berpengalaman eksekutif puncak dan tim manajemen puncak, semakin tepat pengambilan keputusan untuk mengatasi masalah yang kompleks.

Faktor lain yang diteliti selain pakar bisnis dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh tingkat pendidikan pendidikan dewan direksi terhadap pengungkapan CSR. Dewan adalah pihak utama yang bertugas memperkuat *corporate governance* dan menjaga kepercayaan dan kepentingan pemangku kepentingan dengan cara mengawasi dan mengarahkan para manajer agar dapat mengambil keputusan yang tepat (Naciti, 2019). Paniagua-Domínguez et al. (2018) dan Zona et al. (2018) menyatakan bahwa dewan memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja perusahaan. Dewan dengan tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik untuk perusahaan. Papadimitri et al. (2020) menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya diperoleh dari hal-hal yang telah dipelajari melainkan dari kemampuan intelektual masing-masing individu juga. Oleh karena itu, tingkat pendidikan tim manajemen puncak akan memengaruhi kinerja perusahaan (Mahadeo & Soobaroyen, 2012).

Direktur dengan tingkat pendidikan pascasarjana cenderung memiliki pemikiran yang logis dan kritis sehingga mampu memutuskan kebijakan yang strategis bagi perusahaan (Wibowo, 2008). Direktur dengan gelar magister juga mampu memberikan pengetahuan yang luas tentang masalah lingkungan sehingga dapat membantu dewan untuk mengembangkan kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan (Shahgholian, 2017) serta lebih tertarik untuk menyesuaikan strategi perusahaan dalam menanggapi perubahan-perubahan

lainnya. Mereka akan lebih peka terhadap tuntutan etika pemangku kepentingan dan patuh terhadap peraturan (Beji et al., 2020). Seperti yang telah dibuktikan oleh Yang et al. (2019), Colakoglu et al. (2020), Mascarenhas et al. (2020), Kagzi & Guha (2018) dan Shahrier et al. (2018) bahwasanya pendidikan dewan dengan gelar pascasarjana berpengaruh positif terhadap kinerja CSR perusahaan. Hasil yang sebaliknya dipaparkan oleh Tjahjadi et al. (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan presiden dewan berpengaruh negatif terhadap kinerja keberlanjutan ekonomi perusahaan. Anggota dewan dengan pendidikan yang tinggi akan menurunkan tingkat kinerja perusahaan, ketika mereka tidak dapat memahami kondisi terkini dan membuat keputusan yang bias (Oino & Liu, 2022).

Variabel independen yang terakhir yaitu keragaman usia dewan. Pengalaman bisnis anggota dewan dapat diukur dengan menggunakan variabel keragaman usia dewan. Usia rata-rata dewan yang lebih tinggi akan menghasilkan dewan yang lebih berpengalaman sedangkan usia rata-rata dewan yang lebih rendah menunjukkan bahwa lebih banyak direktur muda di perusahaan (Fahad & Rahman, 2020). Diyakini bahwa direktur yang lebih tua memiliki pengalaman tambahan dan memiliki keterampilan pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, mereka lebih berkonsentrasi pada pengambilan keputusan yang aman dalam berbisnis dan enggan mengambil risiko bisnis apapun dengan ide bisnis yang inovatif, termasuk kegiatan CSR (Fahad & Rahman, 2020). Sedangkan, direktur yang lebih muda lebih berani mengambil risiko dan tertarik pada ide bisnis baru dan inovatif.

Peran usia dewan dalam menentukan strategi CSR perusahaan telah dipelajari oleh beberapa peneliti, seperti studi yang telah dilakukan oleh Cucari et al. (2017), Mohammad et al. (2014) dan Giannarakis (2014) yang mempelajari pengaruh usia rata-rata dewan menjabat terhadap pengungkapan CSR menemukan efek yang tidak signifikan. Studi penelitian Nour et al. (2019) memaparkan bahwa bahwa usia rata-rata dewan berpengaruh negatif terhadap tingkat pengungkapan CSR di perusahaan Industri di Yordania. Sejalan dengan itu, Fahad (2020) dan Oino (2022) menemukan fakta bahwa usia dewan berbanding terbalik dan memperlemah pengungkapan CSR. Ferrero-ferrero et al. (2015) menyimpulkan bahwa keragaman usia dikaitkan dengan kinerja CSR yang lebih tinggi, Khususnya bidang CSR yang berkaitan dengan sumber daya manusia, lingkungan, tata kelola perusahaan dan isu-isu hak asasi manusia. Selain itu, Beji et al. (2020) dan Bolourian et al. (2021) menemukan bahwa perubahan keragaman usia berhubungan positif dengan perubahan kinerja CSR. Usia dewan anggota merupakan indikator untuk mengevaluasi pengalaman direktur. Kematangan dan pengalaman umum biasanya dianggap sebagai ciri khas dewan yang lebih tua (Miniaoui et al., 2022).

Kebijakan yang di buat oleh dewan direksi tidak lepas dari pengaruh kekuasaan CEO perusahaan. Dengan kekuasaannya, CEO mampu memengaruhi keputusan dewan yang telah diambil serta dapat mengurangi efektivitas dewan (Hamori & Kakarika, 2009). Bahkan, CEO dapat menciptakan kekayaan dan memaksimalkan peluang bagi perusahaan di masa

depan. Oleh karena itu, selain berfokus pada penciptaan nilai pemegang saham, mereka juga bertanggung jawab untuk menciptakan nilai bagi karyawan dan masyarakat di sekitar perusahaan. Dalam pembahasan yang sama, Haynes & Hilman (2010) menunjukkan bahwa kekuasaan CEO merupakan moderator yang penting dalam hubungan antara modal dewan dan perubahan strategis. Dengan demikian, CEO yang kuat sangat berperan dalam mempromosikan strategi terkait CSR yang dilakukan oleh perusahaan dan menekan direktur untuk senantiasa meningkatkan aktivitas terkait tanggungjawab sosial perusahaan dan transparansi dalam pengungkapannya (Ramón-Llorens et al., 2018). Oleh karena itu, dewan direksi akan dapat lebih mungkin untuk mempromosikan kegiatan terkait CSR perusahaan ketika memiliki CEO yang kuat di perusahaan (Jiraporn et al., 2015).

CEO yang kuat dapat memberikan peran positif kepada dewan direksi dan meningkatkan pengungkapan CSR yang lebih besar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan dan kinerja perusahaan jangka panjang, bahkan dapat memperkuat kepercayaan pemegang saham kepada perusahaan (Prior et al., 2008b). Namun, studi yang dilakukan oleh Muttakin et al. (2016) menemukan hasil yang bertentangan yakni tidak signifikannya hubungan antara atribut dewan (pengalaman dewan) dan *CEO power*, yang menyatakan bahwa kekuasaan CEO menghambat peran dewan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap pengungkapan csr, masih menunjukkan hasil yang tidak

konsisten sehingga ditemukan adanya *research gap*. Serta masih ditemukannya permasalahan CSR pada perusahaan yang masuk kedalam indeks SRI-KEHATI. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini masih layak untuk diuji kembali. Pembaharuan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi data panel Eviews 9 serta sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI.

Berdasarkan latar belakang, *fenomena gap*, *research gap* yang telah dipaparkan diatas dan hasil penelitian sebelumnya yang masih beragam, maka peneliti tertarik untuk memilih judul: “Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* dengan *CEO Power* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Listing Di Indeks SRI-KEHATI Tahun 2017-2021”.

B. Rumusan Masalah

Semakin tingginya permasalahan sosial dan lingkungan yang ada, seperti kemiskinan, pengangguran, pendidikan yang rendah, kriminalitas, sampah, dan limbah. Hal tersebut, menyebabkan investor maupun pemegang saham mendesak perusahaan untuk lebih peduli dan bertanggung jawab atas dampak dari kegiatan perusahaan terhadap lingkungan sekitar (Manning et al., 2018). Dengan demikian, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR sangatlah penting dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari berbagai hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan seperti rusaknya citra baik perusahaan atas dampak yang diakibatkan oleh operasional perusahaan bahkan

penolakan oleh masyarakat sekitar atas kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan (Atmadja et al., 2019).

Indeks SRI-KEHATI merupakan salah satu indeks dibawah naungan BEI dan menjadi satu-satunya referensi bagi masyarakat ataupun pemegang saham yang memiliki minat lebih terhadap perusahaan dengan penilaian kinerja CSR yang baik (Kehati, 2021). Namun, pada kenyataannya masih ada beberapa perusahaan yang sudah listing di Indeks tersebut, akan tetapi masih memiliki kasus yang berkaitan dengan kegiatan CSR. Ditemukannya penyimpangan CSR oleh Kementrian BUMN di PT Garuda Indonesia terkait penggunaan dana CSR untuk kepentingan perusahaan yaitu pemilihan ikatan awak kabin 2019. Tidak efektif nya taman digital yang dibangun oleh PT. TELKOM sebagai bentuk CSR perusahaan, yang hingga pada akhirnya hanya terbelengkalai dan tidak terawat.

Tata kelola perusahaan menjadi salah satu faktor dilakukannya pengungkapan dan kegiatan CSR disuatu perusahaan (Nursimloo et al., 2020). Dengan tata kelola perusahaan yang baik akan memberikan efek positif terhadap tanggung jawab sosial yang akan dilakukan oleh perusahaan (Ghosh et al., 2022). Walau demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *CSR Disclosure* masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan berubah-ubah. Maka daripada itu, penelitian ini diperlukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *corporate governance* dalam hal ini mencakup pakar bisnis, tingkat pendidikan dewan dan usia dewan terhadap pengungkapan CSR. Serta apakah *CEO Power* dapat memoderasi hubungan

antara *corporate governance* terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan yang listing di indeks SRI-KEHATI tahun 2017-2021.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan indentifikasi rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk

1. Mengidentifikasi pengaruh pakar bisnis terhadap pengungkapan *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan yang listing di Indeks SRI-KEHATI tahun 2017-2021.
2. Mengidentifikasi pengaruh tingkat pendidikan dewan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan yang listing di Indeks SRI-KEHATI tahun 2017-2021.
3. Mengidentifikasi pengaruh keragaman usia dewan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan yang listing di Indeks SRI-KEHATI tahun 2017-2021.
4. Mengidentifikasi pengaruh *CEO power* dalam memoderasi hubungan antara pakar bisnis, tingkat pendidikan dewan, dan keragaman usia dewan terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan yang listing di Indeks SRI-KEHATI tahun 2017-2021.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi. Serta dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu khususnya pada bidang akuntansi. Sehingga dengan hasil yang diperoleh pada penelitian selanjutnya akan semakin lebih baik serta dapat membantu dalam pengembangan akuntansi *corporate social responsibility*, khususnya kajian mengenai pengungkapan CSR.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan terkait dengan permasalahan mengenai *corporate social responsibility disclosure* dan *good corporate governance* sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja perusahaan mengenai pengungkapan CSR yang dapat meningkatkan upaya keberlanjutan perusahaan dalam jangka waktu panjang.

b. Bagi Investor dan Kreditor

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi para investor dan kreditor sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi kepada perusahaan mana yang mempunyai kinerja

sosial dan lingkungan yang baik serta memiliki prospek yang bisa dipertanggungjawabkan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang bertujuan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bab I pendahuluan

Bab pertama diawali dengan pendahuluan sebagai pengantar dari skripsi ini secara keseluruhan. Bab ini dimulai dengan latar belakang masalah yang berisi landasan-landasan yang menjadi faktor penting serta merupakan gambaran rencana yang akan dilakukan pada penelitian ini. Sub bab selanjutnya adalah rumusan masalah yang mana dirumuskan berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan. Kemudian dijelaskan mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Bagian terakhir pada bab 1 ini, akan dijelaskan mengenai sistematika pembahasan yang memberikan uraian mengenai bagian-bagian yang ada pada skripsi.

2. Bab II landasan teori

Bab kedua merupakan landasan teori yang bertujuan untuk menjelaskan teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Pada bab ini juga di paparkan mengenai kajian pustaka yang mana akan menjelaskan penelitian terdahulu yang berkaitan serta menjelaskan

perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Selanjutnya adalah kerangka teoretik dan pengembangan hipotesis.

3. Bab III metodologi penelitian

Bab ketiga ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian seperti desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel serta data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti.

4. Bab IV hasil dan pembahasan

Bab ini berisi uraian mengenai gambaran umum objek penelitian/sampel, analisis deskriptif yang berupa deskripsi data penelitian dan variabel, pengujian hipotesis, dan pembahasan atas hasil pengolahan data penelitian.

5. Bab V penutup

Bab terakhir pada skripsi ini menyajikan kesimpulan yang mana berisi simpulan atas pengujian hipotesis, dan juga akan membahas mengenai keterbatasan penelitian dan saran yang memaparkan hal-hal yang menjadi kendala atau terjadi diluar batas kemampuan peneliti untuk dapat menyajikan suatu penelitian yang sempurna, sedangkan saran memuat gagasan-gagasan yang dapat dikembangkan oleh peneliti lain yang akan meneliti materi yang berkaitan dengan topik pembahasan pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimanakah pengaruh pakar bisnis, tingkat pendidikan dewan dan keragaman usia dewan terhadap pengungkapan CSR dengan CEO power sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI pada tahun 2017-2021. Berdasarkan dari hasil analisis regresi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pakar bisnis atau direktur yang memiliki pengalaman menjabat di dewan direksi pada perusahaan sebelumnya memiliki dampak positif dan signifikan pada pengungkapan CSR. Dengan pengalamannya, mereka akan memberikan kemampuan, keterampilan, pengetahuan, bahkan relasi yang diperoleh di perusahaan sebelumnya yang akan berdampak positif bagi perusahaan. Sehingga, ketika terdapat banyak pakar bisnis di sebuah perusahaan, maka skala pengungkapan CSR juga akan meningkat.

Secara parsial tingkat pendidikan dewan pascasarjana tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dapat dijelaskan karena selain tingkat pendidikan dewan, terdapat faktor lain terkait latar belakang pendidikan dewan yang memengaruhi pengungkapan kegiatan CSR di perusahaan. Dewan dengan gelar pascasarjana namun memiliki jurusan pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang usaha perusahaan akan

memberikan dampak yang kurang bagus terhadap pengambilan keputusan perusahaan. Hal tersebut dapat menimbulkan potensi masalah terkait pemahaman di bidang usaha perusahaan.

Kemudian, keragaman usia dewan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki direktur dengan beragam usia akan lebih meningkatkan pengungkapan terkait CSR. Anggota dewan dengan beragam usia memungkinkan perusahaan memperoleh manfaat yang berbeda dari setiap kalangan usia direktur. Direktur muda akan cenderung mempunyai inovasi, kreativitas dan keterbukaan dalam meningkatkan informasi CSR dengan kesadarannya akan isu-isu CSR yang terjadi saat ini. Sedangkan direktur tua dianggap lebih memiliki pengalaman dan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan berbisnis yang tepat dan aman.

Selanjutnya, CEO power yang berperan sebagai variabel moderasi memiliki hubungan yang signifikan dengan sifat memperlemah dalam memoderasi hubungan antara pakar bisnis terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dewan direksi akan melemah saat dihadapkan dengan kekuasaan CEO yang tinggi. Sedangkan variabel CEO power tidak mampu memoderasi hubungan antara tingkat pendidikan dewan dan juga keragaman usia dewan terhadap CEO power. Hal ini muncul karena CSR tidak memberikan dampak yang cepat bagi perekonomian ataupun laba perusahaan sehingga CEO tidak terlalu ikut campur dan tidak berpengaruh.

B. Implikasi

Secara teoritis dilaksanakannya penelitian ini dengan Terdukung oleh penelitian terdahulu adalah untuk melakukan penegasan ulang terkait teori dan hasil dari penelitian sebelumnya. Hasil penelitian yang seringkali masih terdapat perbedaan disebabkan oleh berbagai keadaan seperti proksi penelitian, jumlah observasi, perusahaan sampel yang digunakan serta data yang diperoleh peneliti. Keberagaman hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan menambah wawasan pengetahuan tentang pengungkapan CSR di Indonesia. Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan pedoman atau sumber referensi untuk penelitian CSR selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan terhadap faktor tata kelola perusahaan yang berpengaruh terhadap praktik CSR yang mampu memberikan informasi pengungkapan yang lebih transparan kepada para pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini, pakar bisnis dan keragaman usia berpengaruh positif terhadap pengungkapan kegiatan CSR perusahaan. Maka daripada itu, perusahaan harus dapat memastikan bahwa perusahaan memiliki aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik sehingga mampu meningkatkan pengungkapan kegiatan perusahaan. Dikarenakan tingkat pendidikan tidak berpengaruh dalam pengungkapan CSR, perusahaan dapat juga mempertimbangkan terkait bidang pendidikan, pelatihan atau sertifikasi yang dimiliki dewan dengan ikut mempertimbangkan pengaruh moderasi dari kekuasaan CEO.

C. Keterbatasan dan Saran

Setelah diselesaikannya penelitian ini, peneliti sadar bahwasanya dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dan saran yang mampu menunjang penelitian selanjutnya agar lebih baik adalah:

1. Sampel penelitian hanya 25 perusahaan yang diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan dan menambah jumlah perusahaan dengan indeks yang lebih luas.
2. Variabel yang digunakan terbatas dikarenakan adanya perbedaan pada format data yang dipakai. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sehingga terdapat beberapa data kualitatif yang tidak mampu terbaca yang menyebabkan hasil hipotesis tidak sesuai dengan praduga awal. Adanya keterlibatan faktor kualitatif seperti keterlibatan CEO dalam rekrutmen dewan, cara pandang CEO, karakteristik CEO yang akan menghasilkan tata kelola yang berbeda. Adapun untuk tingkat pendidikan dewan dapat dipertimbangkan faktor latar belakang bidang pendidikan, keterampilan khusus dewan, spesialisasi dewan bahkan karakteristik dewan. Hal tersebut masih sangat memungkinkan untuk penelitian lebih lanjut.
3. Jangka waktu yang dipakai pada penelitian ini hanya 5 tahun. Diharapkan untuk kedepannya dapat memakai rentang waktu yang lebih lama, supaya mendapat hasil yang lebih akurat lagi. Selain itu, dilakukan pengembangan teori yang dipakai agar lebih memperkuat hasil penelitian.

4. Perusahaan harus terus mengoptimalkan kegiatan sosial dan lingkungan dan lebih aktif dalam mempromosikan kegiatannya kepada pemangku kepentingan terlebih perusahaan yang sudah terdaftar di Indeks SRI-KEHATI. Ketika semakin banyak pemangku kepentingan yang merasakan dampak atas kepedulian perusahaan terkait isu-isu sosial yang sedang terjadi maka hubungan bisnis antara perusahaan dan pemangku kepentingan akan semakin baik serta akan menciptakan kesepakatan yang bermanfaat bagi keduanya. Selain itu, perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dan mampu mempertahankan legitimasi dari masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abernethy, M. A., Kuang, Y. U. F., & Qin, B. (2019). The Relation between Strategy, CEO Selection, and Firm Performance. *Contemporary Accounting Research*, 36(3), 1575–1606. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12463>
- Al-Lawati, H., Hussainey, K., & Sagitova, R. (2021). Disclosure Quality Vis - à - Vis Disclosure Quantity : Does Audit Committee Matter in Omani inancial Institutions ? In *Review of Quantitative Finance and Accounting*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/s11156-020-00955-0>
- Al-Shaer, H., Albitar, K., & Liu, J. (2022). CEO power and CSR - linked compensation for corporate environmental responsibility : UK evidence. In *Review of Quantitative Finance and Accounting*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/s11156-022-01118-z>
- Al-shammari, M., Al-shammari, H., Banerjee, S. N., & Doty, D. H. (2022). The Effect of Chief Executive Officer and Board Prior Corporate Social Responsibility Experiences on Their Focal Firm ' s Corporate Social Responsibility: The Moderating Effect of Chief Executive Officer Overconfidence. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.891331>
- Albitar, K., Abdoush, T., & Hussainey, K. (2022). Do Corporate Governance Mechanisms and ESG Disclosure Drive CSR Narrative Tones ? *International Journal of Finance & Econimocs*, 1–15. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2625>
- Álvarez, I. G., & Pucheta-Martínez, M. C. (2019). Corporate Social Responsibility Reporting and Corporate Governance Mechanisms : An International Outlook From Emerging Countries. *Business Strategy and Development*, 1–21. <https://doi.org/10.1002/bsd2.80>
- Alviorizka, D., & Supratiwi, W. (2019). The Effect of Board Diversity on Corporate Social Responsibility (CSR) With Industry Type as Moderated Variable. *National Center For Sustainability Reporting*.
- Amin, M. H., Mohamed, E. K. A., & Elragal, A. (2019). *Corporate disclosure via social media : a data science approach*. <https://doi.org/10.1108/OIR-03-2019-0084>
- Amorelli, M. F., & Garcia-Sanchez, I.-M. (2019). Critical mass of female directors , human capital , and stakeholder engagement by corporate social reporting. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 1–18. <https://doi.org/10.1002/csr.1793>
- Aprianthiny, K. D. (2015). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Modal Sosial Pada Pt. Tirta Mumbul Jaya Abadi , Singaraja Bali. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 1–12.

- Apriliyani, I. K. A. B., Farwitawati, R., & Nababan, R. I. A. A. (2021). Analisis Penerapan Global Reporting Initiative (GRI) G4 pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Pertanian. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 135–145.
- Apuke, O. D. (2017). Quantitative Research Methods A Synopsis Approach. *Arabian Journal of Business and Management Review (Kuwait Chapter)*, 6(10). <https://doi.org/10.12816/0040336>
- Atmadja, G. B. D., Irmadariyani, R., & Wulandari, N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, VI(1), 127–134.
- Aulina, N., & Mirwati. (2021). Analisis Regresi Data Panel pada faktor-faktor yang mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Tahun 2015-2019. *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 78–90.
- Baalouch, F., Damak, S., & Khaled, A. (2019). A study of the determinants of environmental disclosure quality : evidence from French listed companies. In *Journal of Management and Governance* (Vol. 23, Issue 4). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10997-019-09474-0>
- Beji, R., Yousfi, O., Loukil, N., & Omri, A. (2020). Board Diversity and Corporate Social Responsibility : Empirical Evidence from France. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04522-4>
- Bendickson, J., Muldoon, E., & Davis, P. E. (2016). Agency theory: the times they are a-changing. *Management Decision*, 54(1).
- Bolourian, S., Angus, A., & Alinaghian, L. (2021). The impact of corporate governance on corporate social responsibility at the board-level : A critical assessment. *Journal of Cleaner Production*, 291. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.125752>
- Bowo, & Adjane, A. (2017). Pengaruh Inovasi Jasa Pelayanan Terhadap Kinerja Organisasi pada Auto 2000 Cabang Pasteur. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 3(1), 60–70.
- Buallay, A., & Al-Ajmi, J. (2018). The role of audit committee attributes in corporate sustainability reporting Evidence from banks in the Gulf. *Journal of Applied Accounting Research*, 21, 249–264. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2018-0085>
- Cahyaningtyas, F. (2018). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Lembaga Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Economics, Business and Government Challenges*, 1(1), 10–21.
- Cahyono, S. (2023). Masa Jabatan CEO, Keragaman Dewan Direktur, dan Pengungkapan CSR: Eksplorasi Studi Kepustakaan. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 14(01), 54–68. <https://doi.org/10.18860/em.v14i1.17416>

- Caren, O., & Recadina, Y. W. (2017). Effect of age diversity of board members on performance of non-governmental organizations in Kenya. *International Journal of Novel Research in Marketing Management and Economics*, 4(2), 101–123.
- Chen, H. L. (2014). Board capital, CEO power and R&D investment in electronics firms. *Corporate Governance: An International Review*, 22(5), 422–436. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/corg.12076>
- Chen, W. (Tina), Zhou, G. (Stephen), & Zhu, X. (Kevin). (2019). CEO Tenure and Corporate Social Responsibility Performance. *Journal of Business Research*, 95(July 2017), 292–302. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.08.018>
- Christensen, H. B., Hail, L., & Leuz, C. (2021). Mandatory CSR and sustainability reporting : economic analysis and literature review. *Review of Accounting Studies*, 26, 1176–1248.
- Citrajaya, D., & Ghozali, I. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Aktivitas CSR Dalam Dimensi Tata Kelola, Lingkungan, Dan Sosial Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–14.
- Colakoglu, N., Eryilmaz, M., & Martínez-ferrero, J. (2020). Is board diversity an antecedent of corporate social responsibility performance in firms ? A research on the 500 biggest Turkish companies. *Social Responsibility Journal*. <https://doi.org/10.1108/SRJ-07-2019-0251>
- Crossley, R. M., Elmagrhi, M. H., & Ntim, C. G. (2021). Sustainability and legitimacy theory : The case of sustainable social and environmental practices of small and medium-sized enterprises. *Business Strategy and the Environment*, 1–23. <https://doi.org/10.1002/bse.2837>
- Cucari, N., De Falco, E. S., & Orlando, B. (2018). Diversity of Board of Directors and Environmental Social Governance: Evidence from Italian Listed Companies. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 25(3), 250–266. <https://doi.org/10.1002/csr.1452>
- Dass, N., Kini, O., Nanda, V., Onal, B., & Wang, J. (2014). Board Expertise: do Directors From Related Industries Help Bridge the Information Gap? *Financial Stud*, 27(5), 1533–1592.
- Dewi, A. C. K., & Kuswati, R. (2022). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 426–438.
- Dewi, M., & Novridayani, Z. (2020). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kesulitan

- Keuangan di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(3), 281–299. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i3.2397>
- Dhaliwal, D., Li, O. Z., Tsang, A., & Yang, G. Y. (2014). Corporate social responsibility disclosure and the cost of equity capital: The roles of stakeholder orientation and financial transparency. *Journal Accounting Public Policy*, 1–28. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2014.04.006>
- Diaz, D., Theodoulidis, B., & Shahgholian, A. (2013). Social Net- working Influence on Environmental and Corporate Performance. *IEEE International Conference on Business Informatics*, 63–68.
- Dwekat, A., Seguí-mas, E., & Tormo-carbó, G. (2020). The effect of the board on corporate social responsibility: bibliometric and social network analysis. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 33(1), 3580–3603. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1776139>
- Dyllick, T., & Muff, K. (2016). Clarifying the Meaning of Sustainable Business : Introducing a Typology From Business-as-Usual to True Business Sustainability. *Organization & Environment*, 29(2), 156174. <https://doi.org/10.1177/1086026615575176>
- Effendi, S. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Goos Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 27(02), 286–304.
- Fabrizi, M., Mallin, C., & Michelon, G. (2013). The role of CEO's personal incentives in driving corporate social responsibility. *Journal Business Ethics*, 124(2), 311–326.
- Fahad, P., & Rahman, P. M. (2020). Impact of corporate governance on CSR disclosure. *International Journal of Disclosure and Governance*. <https://doi.org/10.1057/s41310-020-00082-1>
- Fayola, D. N. W. B., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Konsentrasi Kepemilikan , Reputasi Auditor dan Risk Management Committee terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 1–24.
- Fernández-Gago, R., Cabeza-García, L., & Nieto, M. (2018). Independent directors ' background and CSR disclosure. *Corporate Social Responsibility and Enviromental Management*, 1–11. <https://doi.org/10.1002/csr.1515>
- Ferrero-ferrero, I., Fernandez-izquierdo, M. A., & Muñoz-Torres, M. J. (2015). Age Diversity : An Empirical Study in the Board of Directors. *Cybernetics and Systems*, 46(3–4), 249–270. <https://doi.org/10.1080/01969722.2015.1012894>
- Filatotchev, I., & Wright, M. (2017). Methodological Issues in Governance Research: An Editor's Perspective. *Corporate Governance: An International*

Review, 25(6), 454–460.

- Gadenne, D. L., Kennedy, J., & McKeiver, C. (2009). An empirical study of environmental awareness and practices in SMEs. *Journal of Business Ethics*, 84, 45–63.
- Gallego-Álvarez, I., & Pucheta-Martínez, M. C. (2022). Board Competences and CSR Reporting: The Moderating Role of CEO Power. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 25(2), 282–301. <https://doi.org/10.6018/RCSAR.431221>
- Gamerschlag, R., Moller, K., & Verbeeten, F. (2011). Determinants of voluntary CSR disclosure: empirical evidence from Germany. *Rev*, 233–262. <https://doi.org/10.1007/s11846-010-0052-3>
- Gardiner, E. (2022). What 's age got to do with it? The effect of board member age diversity: a systematic review. *Management Review Quarterly*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s11301-022-00294-5>
- Gavin, D. J. (2014). Power in the corporate boardroom: Development of the CEO power index. *Journal of Business & Economic Studies*, 20(2), 47–62.
- Ghosh, S., Pareek, R., & Sahu, T. N. (2022). The Role of Corporate Governance and Company Specific Characteristics on Environmental Disclosure Practices in India. *NMIMS Management Review*, 4, 64–89. <https://doi.org/10.53908/NMMR.300404>
- Giannarakis, G. (2014). The determinants influencing the extent of CSR disclosure International Journal of Law and Management Article information: *International Journal of Law and Management*, 56(5), 393–416. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-05-2013-0021>
- Gul, F. ., & Leung, S. (2004). Board Leadership, Outside Directors' Expertise And Voluntary Corporate Disclosures. *Journal Accounting Public Policy*, 23(5), 351–379.
- Hair, J., & Joseph, F. (2011). *Multivariate Data Analysis*. PrenticeHall, Inc.
- Hamori, M., & Kakarika, M. (2009). External Labor Market Strategy And Career Success : Ceo Careers In Europe And The United States. *Human Resource Management*, 48(3), 355–378. <https://doi.org/10.1002/hrm>
- Hamori, M., & Koyuncu, B. (2015). Experience Matters? The Impact of Prior CEO Experience on Firm Performance. *Human Resource Management*, 1–22. <https://doi.org/10.1002/hrm>
- Handajani, Subroto, L., Sutrisno, B., Sarasati, T., & Erin. (2014). Does board diversity matter on corporate social disclosure? An Indonesian evidence. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 5, 8–16.
- Hassan, L. S., Saleh, N. M., & Ibrahim, I. (2021). Board diversity, company's financial performance and corporate social responsibility information

- disclosure in Malaysia. *International Business Education Journal*, 13(1), 23–49.
- Haynes, K. T., & Hilman, A. (2010). The Effect of Board Capital and CEO Power on strategic Change. *Strategic Management Journal*, 31(11), 1145–1163.
- Heikkurinen, P. (2020). Strategic corporate responsibility : a theory review and synthesis. *Journal of Global Responsibility*, 9(4), 388–414. <https://doi.org/10.1108/JGR-06-2018-0020>
- Hui, K. W., & Matsunaga, S. R. (2015). CEOs and CFOs rewarded for disclosure quality? *Accounting Review*, 90(3), 1013–1047. <https://doi.org/10.2308/accr-50885>
- Ibrahim, A. H., & Hanefah, M. M. (2016). Board diversity and corporate sosial responsibility in Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(2), 279–298.
- Issa, A. (2018). The Factors Influencing Corporate Social Responsibility Disclosure in the Kingdom of Saudi Arabia. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 11(10), 1–19.
- Jacob, Y. K., & Michael, K. (2022). Board Social Capital and Corporate Social Responsibility Reporting;; A panel Study from Listed Kenyan Firms. *African Journal of Education Science and Technology*, 7(2), 122–133.
- Jain, T., & Jamali, D. (2016). Looking Inside the Black Box: The Effect of Corporate Governance on Corporate Social Responsibility. *Corporate Governance An International Review*, 24(3).
- Janang, J. S., Joseph, C., & Said, R. (2020). Corporate Governance And Corporate Social Responsibility Society Disclosure : The Application Of Legitimacy Theory. *International Journal of Business and Society*, 21(2), 660–678.
- Jeremias, J., & Gani, L. (2014). The impact of board capital and board characteristics on firm performance. *The British Accounting Review*, 46(2), 135–153.
- Jiraporn, P., Leelalai, V., & Tong, S. (2015). The effect of managerial ability on dividend policy: How do talented managers view dividend payouts? *Applied Economics Letters*, 23(12), 857–862. <https://doi.org/10.1080/13504851.2015.111452>
- Jizi, M. ., Salama, A., Dixon, R., & Stratling, R. (2014). Corporate governance and corporate social responsibility disclosuure: Evidence from the US banking sector. *Journal of Business Ethics*, 3(4), 305–360.
- Kagzi, M., & Guha, M. (2018). Does board demographic diversity influence firm performance ? Evidence from Indian Knowledge-Intensive Firms Abstract. *Benchmarking: An International Journal*. <https://doi.org/10.1108/BIJ-07-2017-0203>

- Katmon, N., Mohammad, Z. Z., Norwani, N. M., & Farooque, O. Al. (2017). Comprehensive Board Diversity and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure : Evidence from an Emerging Market. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3672-6>
- Kaur, R., & Singh, B. (2019). Do CEO characteristics explain firm performance in India ? *Journal of Strategy and Management*, 12(3), 409–426. <https://doi.org/10.1108/JSMA-02-2019-0027>
- Kehati. (2021). *Indeks SRI-KEHATI*. <http://www.kehati.or.id/indeks-sri-kehati/>
- Khan, I., Khan, I., & Afridi, M. A. (2020). Does Board Diversity Matter for the Quality of CSR Disclosure ? Evidence from the Financial Sector of Pakistan. *Revista Brasileira De Gestão De Negócios*, 23(2021), 104–126.
- Khan, I., Khan, I., & Saeed, B. bin. (2019). Does Board Diversity Affect Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure? Evidence from Pakistan. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(6), 1371–1381. <https://doi.org/10.1002/csr.1753>
- Khan, I., Khan, I., & Senturk, I. (2019). Board diversity and quality of CSR disclosure : evidence from Pakistan. *Corporate Governance*, 19(6), 1187–1203. <https://doi.org/10.1108/CG-12-2018-0371>
- Khan, S. K., Yang, Q., & Waheed, A. (2019). Investment in intangible resources and capabilities spurs sustainable competitive advantage and firm performance. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(2), 285–295. <https://doi.org/10.1002/csr.1678>
- Khan, T. M., Gang, B., Fareed, Z., & Yasmeen, R. (2020). The Impact of CEO Tenure on Corporate Social and Environmental Performance : an Emerging Country ' s Analysis. *Environmental Science and Pollution Research*.
- Kollmuss, A., & Agyeman, J. (2002). Mind the gap: why do people act environmentally and what are the barriers to pro-environmental behavior? *Environmental Education Research*, 8(3), 239–260.
- Leksono, A. A., & Butar, S. B. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 1–18.
- Li, Y., Gong, M., Zhang, X. Y., & Koh, L. (2018). The impact of environmental, social, and governance disclosure on firm value: The role of CEO power. *British Accounting Review*, 50(1), 60–75.
- Li, Z., Wang, B., & Zhou, D. (2022). Financial experts of top management teams and corporate social responsibility: evidence from China. In *Review of Quantitative Finance and Accounting* (Vol. 59, Issue 4). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s11156-022-01077-5>
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility :

- Implikasi Stakeholder Dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Mahadeo, J. D., & Soobaroyen, T. (2012). Board Composition and Financial Performance : Uncovering the Effects of Diversity in an Emerging Economy. *Journal of Business Ethics*, 105(3), 375–388. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-0973-z>
- Mahmud, M. T. (2019). Legitimacy Theory and Its Relationship to CSR Disclosures (A Literature Review). *The Keizai Ronkyuno*.
- Maji, S. G., & Saha, R. (2021). Gender diversity and financial performance in an emerging economy : empirical evidence from India. *Management Research Review*. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2020-0525>
- Manning, B., Braam, G., & Reimsbach, D. (2018). Corporate governance and sustainable business conduct — Effects of board monitoring effectiveness and stakeholder engagement on corporate sustainability performance and disclosure choices. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 1–16. <https://doi.org/10.1002/csr.1687>
- Martial, S. R. (2017). *Kasus Pelanggaran (Penyelewengan) CSR*. Scribd. <https://www.scribd.com/document/355960623/Contoh-kasus-pelanggaran-penyelewengan-CSR>
- Mascarenhas, C., Mendes, L., Marques, C., & Galvão, A. (2020). Exploring CSR ' s in fl uence on employees ' attitudes and behaviours in higher education. *Sustainability Accounting Management and Policy Journal*, 11(4), 653–678. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-04-2018-0101>
- Maswadi, L., & Amran, A. (2022). Does board capital enhance corporate social responsibility disclosure quality ? The role of CEO power. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 1–17. <https://doi.org/10.1002/csr.2349>
- McWilliams, A., & Siegel, D. S. (2006). Corporate social responsibility: Strategic implications. *Journal of Management Studies*, 43(1), 1–18.
- Mehedi, S., & Jalaludin, D. (2020). Application of theories in CSR research focusing study context and corporate attributes. *International Journal of Ethics and System*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-09-2019-0146>
- Miniaoui, Z., Chibani, F., & Hussainey, K. (2022). Corporate Governance and CSR Disclosure : International Evidence for the Period 2006 – 2016. *Journal of Risk and Financial Management*, 1–22.
- Mobonggi, I. D., Achmad, N., & Hasan, I. K. (2022). Analisis Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model dan Fixed Effect Model pada Kasus Produksi Tanaman Jagung. *INTERVAL: Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(2), 52–67.

- Mohammad, A. A. A., Altarifi, S. M. M., & Alafi, K. K. (2014). The Impact of Corporate Social responsibility toward employees on company Performance: A Jordanian study. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 6(5), 255–270.
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11.
- Muthmainah, D. A. (2019). *Kementrian BUMN Temukan Dugaan Penyimpangan CSR Garuda*. CNN Indonesia.
- Muttakin, M. B., Khan, A., & Mihret, D. G. (2018). The Effect of Board Capital and CEO Power on Corporate Social Responsibility Disclosures. *Journal of Business Ethics*, 150(1). <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3105-y>
- Naciti, V. (2019). Corporate governance and board of directors : The effect of a board composition on firm sustainability performance. *Journal of Cleaner Production*. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.117727>
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan , Tingkat Pengangguran , Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02), 212–222.
- Nour, A. I., Sharabati, A. A., & Hammad, K. M. (2019). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Sustainable Entrepreneurship and Corporate Social Responsibility*, 5(1), 20–41. <https://doi.org/10.4018/IJSECSR.2020010102>
- Nursimloo, S., Ramdhony, D., & Mooneepen, O. (2020). Influence of Board Characteristics on TBL Reporting. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 20(5), 765–780. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2019-0187>
- Ofori-sasu, D., Sarpong, M. O., Tetteh, V., & Kusi, B. A. (2022). Banking disclosure and banking crises in Africa: does board gender diversity play a role? *Humanities & Social Sciences Communications*, 9(12), 1–10. <https://doi.org/10.1057/s41599-021-01019-x>
- Oino, I., & Liu, J. (2022). Do Female Board Members Influence Corporate Social Responsibility Performance ? *IIM Kozhikode Society & Management Review*, 11(2), 195–206. <https://doi.org/10.1177/22779752211073643>
- Oktavia, N. Y., Tanuatmodjo, H., & Cakhyaneu, A. (2020). The Influence Of Risk Based Capital, Investment Returns, and Operational Costs, On the Surplus Underwriting Of Islamic Insurance Companies at the 2014-2018 Period. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(2), 287–306. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2209>

- Omran, M., & Ramdhony, D. (2015). Theoretical Perspectives on Corporate Social Responsibility Disclosure : A Critical Review. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 5(2), 38–55. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v5i2.8035>
- Önder, S., & Baimurzin, R. (2022). Effect of Corporate Governance on Sustainability Disclosures : Evidence from Effect of Corporate Governance on Sustainability Disclosures : Evidence from Turkey. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 4(1), 93–102. <https://doi.org/10.28992/ijssam.v4i1.207>
- Ortiz-de-mandojana, N., Aragon-Correa, J. A., Delgado-Caballeros, J., & Ferron-Vilchez, V. (2012). The effect of director interlocks on firms' adoption of proactive environmental strategies. *Corporate Governance: An International Review*, 20(2), 164–178.
- Ozdemir, O., Kizildag, M., & Dogru, T. (2021). Corporate social responsibility and financial performance : Does board diversity matter ? *Journal of Global Business Insights*, 6(2), 98–116. <https://www.doi.org/10.5038/2640-6489.6.2.1169>
- Paniagua-Domínguez, R., Yu, Y. F., Khaidarov, E., Choi, S., Leong, V., Bakker, R. M., Liang, X., Fu, Y. H., Valuckas, V., Krivitsky, L. A., & Kuznetsov, A. I. (2018). A Metalens with a Near-Unity Numerical Aperture. *NANO Lett*, 18, 2124–2132. <https://doi.org/10.1021/acs.nanolett.8b00368>
- Papadakis, V. M. (2006). Do CEOs shape the process of making strategic decisions? Evidence from Greece. *Management Science*, 44(3), 367–394. <https://doi.org/10.1108/00251740610656269>
- Papadimitri, P., Pasiouras, F., Tasiou, M., & Ventouri, A. (2020). The effects of board of directors' education on firms' credit ratings. *Journal of Business Research*, 294–313. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.04.059>
- Patten, D. M. (2019). Seeking legitimacy. *Sustainability Accounting Management and Policy Journal*, 11(6), 1009–1021. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-12-2018-0332>
- Prior, D., Surroca, J., & Tribó, J. A. (2008a). Are socially responsible managers really ethical? Exploring the relationship between earnings management and corporate social responsibility. *Corporate Governance*, 16(3), 160–177. <https://doi.org/http://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2008.00678.x>
- Prior, D., Surroca, J., & Tribó, J. A. (2008b). Ethical ? Exploring the Relationship Between Earnings Management and Corporate Social Responsibility. *Corporate Governance An International Review*, 16(3), 160–177. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2008.00678.x>
- Pucheta-Martínez, M. C., & Gallego-Álvarez, I. (2021). The Role of CEO Power on CSR Reporting : The Moderating Effect of Linking CEO Compensation

- to Shareholder Return. *Sustainability*, 13, 1–19.
- Purwanto, A. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(1), 12–29.
- Qiu, Y., Shaukat, A., & Tharyan, R. (2016). Environmental and social disclosures: Link with corporate financial performance. *British Accounting Review*, 48(1), 102–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.10.007>
- Ramdhony, D., Rashid, A., & Gow, J. (2021). Do gender-diverse boards over-invest in corporate social responsibility (CSR)? *Gender, Technology and Development*, 25(1), 43–67. <https://doi.org/10.1080/09718524.2021.1880038>
- Ramón-Llorens, M. C., García-mecaa, E., & Pucheta-martínezb, M. C. (2018). The Role of Human and Social Board Capital in Driving CSR Reporting. *Long Range Planning*, 51(8), 1–17.
- Rashid, A., Shams, S., Bose, S., & Khan, H. Z. (2020). CEO Power and Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure : Does Stakeholder Influence Matter? *Managerial Auditing Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3671139>
- Ratmono, D., & Juliarto, A. (2019). Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Csr) As A Means Of Legitimacy : It ' S Imp Act On The Level Of Tax Agresiveness. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 10(08), 101–111.
- Rubino, F., & Napoli, F. (2020). What Impact Does Corporate Governance Have on Corporate Environmental Performances ? An Empirical Study of Italian Listed Firms. *Sustainability*, 1–21.
- Septiawati, R., Yuniarti, D., & Purnamasari, I. (2015). Regression Modeling of Moderating Variable with a Method of Sub Group. *Jurnal EKSPONENSIAL*, 6(2), 153–162.
- Shahab, Y., & Fosu, S. (2018). Environmental Policy , Environmental Performance , and Financial Distress in China : Do Top Management Team Characteristics Matter ? *Business Strategy and the Environment*, 27(March), 1635–1652. <https://doi.org/10.1002/bse.2229>
- Shahgholian, A. (2017). The effect of board roles on firm enviromental governance. *Academy of Management Proceedings*.
- Shahrier, N. A., Ho, J. S. Y., & Gaur, S. S. (2018). Ownership concentration , board characteristics and firm performance among Shariah-compliant companies. *Journal of Management and Governance*. <https://doi.org/10.1007/s10997-018-9436-6>
- Shaukat, A., Qiu, Y., & Trojanowski, G. (2016). Board attributes, corporate social responsibility strategy, and corporate enviromental and social performance. *Journal of Business Ethics*, 135(3), 569–585.

- Shropshire, C. (2010). The Role of The Interlocking and Board Receptivity in the Diffusion of Practices. *The Academy of Management Review*, 35(2), 246–264.
- Stocker, F., Arruda, M. P. De, Mascena, K. M. C., & Boaventura, J. M. G. (2020). Stakeholder engagement in sustainability reporting : A classification model. *Corporate Social Responsibility and Enviromental Management*, 1–10. <https://doi.org/10.1002/csr.1947>
- Sun, Y., Xu, C., Li, H., & Cao, Y. (2022). What Drives teh Innovation in corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures? An Integrated Reporting From China. *Journal of Innovation & Knowledge*, 7(4). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100267>
- Suprasto, H. B., & Haryanti, A. P. S. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2), 219–229.
- Tibiletti, V., Marchini, P. L., Furlotti, K., & Medioli, A. (2020). Does corporate governance matter in corporate social responsibility disclosure ? Evidence from Italy in the “ era of sustainability .” *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 1–12. <https://doi.org/10.1002/csr.2097>
- Tjahjadi, B., Soewarno, N., & Mustikaningtiyas, F. (2021). Good corporate governance and corporate sustainability performance in Indonesia : A triple bottom line approach. *Heliyon*, 7. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06453>
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 342–351.
- Umamah. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan dengan Metode Moderated Regression Analysis. *Jurnal Bimaster*, 08(4), 979–989.
- Velte, P. (2017). Does board composition have an impact on CSR reporting ? *Problems and Perspective in Management*, 15(2), 19–35. [https://doi.org/10.21511/ppm.15\(2\).2017.02](https://doi.org/10.21511/ppm.15(2).2017.02)
- Velte, P., & Stawinoga, M. (2020). Do chief sustainability officers and CSR committees influence CSR - related outcomes ? A structured literature review based on empirical - quantitative research findings. In *Journal of Management Control* (Vol. 31, Issue 4). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s00187-020-00308-x>
- Verbeeten, F. H. M., Gamerschlag, R., & Möller, K. (2016). Are CSR disclosures relevant for investors ? Empirical evidence from Germany. *Management Decision*, 54(6), 1359–1382. <https://doi.org/10.1108/MD-08-2015-0345>
- Wahidahwati, W., & Ardini, L. (2021). Corporate Governance and Environmental Performance : How They Affect Firm Value. *Journal of Asian Finance*, 8(2),

953–962. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0953>

- Walls, J. ., & Berrone, P. (2017). The power of one to make a difference: how informal and formal CEO power affect environmental sustainability. *Journal Business Ethics*, 145(2), 293–308.
- Wibowo, U. B. (2008). Output Lembaga Pendidikan dalam Perspektif Ekonomi Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 02, 17–30.
- Yang, P., Riepe, J., Moser, K., Pull, K., & Terjesen, S. (2019). Women directors , firm performance , and firm risk : A causal perspective. *The Leadership Quarterly*. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2019.05.004>
- Yusof, S. M., Nordin, N. A., Jais, M., & Sahari, S. (2019). Impact of Board Diversity on Corporate Social Responsibility (CSR) on Malaysian Public Listed Companies. *International Journal of Academic Research and Social Sciences*, 9(7), 1049–1069. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v9-i7/6209>
- Zahroh, B. M., & Hersugondo. (2021). PENGARUH KINERJA ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KEKUATAN CEO SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Diponegoro Journal of Management*, 10(3), 1–15.
- Zandi, G., Lok, S. Y. ., Aslam, A., & Singh, D. (2015). Is a MBA degree necessary to Be a CEO of large corporation: the case of fortune magazine global top 100 corporations? *Intenational Business Research*, 8(12), 96–103.
- Zona, F., Gomez-Mejia, L., & Withers, M. C. (2018). Board interlocks and firm performance: Toward a combined agency-resource dependence perspective. *Journal of Management*, 44(2), 589–618. <https://doi.org/10.1177/0149206315579512>